

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Medis di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman Tahun 2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### a. Komponen *Input*

1. Jumlah tenaga elektromedis dalam melakukan pemeliharaan peralatan medis sudah sesuai dengan RS tipe D, namun tenaga tidak diberikan motivasi (*reward*) dalam bekerja dengan tugas tambahan yang diberikan sehingga pelaksanaan pemeliharaan medis tidak maksimal.
2. Dana untuk pelaksanaan kalibrasi alat masih kurang, tidak semua alat medis yang telah diajukan terkalibrasi, sejumlah 22,59% alat medis tidak terkalibrasi.
3. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pemeliharaan peralatan medis di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman belum memadai dan belum sesuai standar.
4. Sosialisasi SOP penggunaan peralatan medis di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman belum terlaksana secara merata.

#### b. Komponen *Proses*

- 1) Pemeliharaan terencana, secara preventif belum terlaksana sama sekali, sehingga indikator dalam kebijakan RSUD dr. Sadikin diantaranya : ketepatan waktu pemeliharaan peralatan medis, kecepatan waktu menanggapi dan memperbaiki kerusakan alat tidak terlaksana, perbaikan peralatan sesuai dengan pedoman, koordinasi dengan *user*, kalibrasi alat secara preventif belum terlaksana dan dokumen pemeliharaan yang tersedia masih kosong. Sedangkan secara korektif

sudah terlaksana namun belum maksimal disebabkan keterlambatan dalam memperbaiki kerusakan alat medis karena suku cadang yang tidak tersedia.

- 2) Pemeliharaan secara tidak terencana sudah dilakukan. Namun, belum terlaksana dengan maksimal karena masih adanya kerusakan alat yang belum diperbaiki.

### c. **Komponen Output**

Pelaksanaan pemeliharaan peralatan medis yang dilakukan oleh pihak IPSRS RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman berpedoman dengan pedoman yang ada (Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2015). Pelaksanaan pemeliharaan sudah terlaksana tetapi belum secara maksimal sesuai dengan pedoman yang ada, baik itu pemeliharaan secara terencana maupun tidak terencana.

## 6.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, agar pelaksanaan pemeliharaan peralatan medis di RSUD dr. Sadikin Kota Pariaman kedepannya menjadi lebih baik terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pihak IPSRS membuat jadwal pemeliharaan secara preventif dan pemeliharaan preventif dilaksanakan agar peralatan dapat terpelihara secara rutin sehingga bisa diantisipasi dan meminimalisir kerusakan alat yang akan terjadi.
- 2) Diharapkan jadwal pengujian peralatan medis secara preventif yang telah dibuat berdasarkan diskusi peneliti dengan pihak IPSRS dapat terlaksana
- 3) Diharapkan pihak RS dapat memberikan motivasi kepada teknisi seperti pemberian *reward* untuk meningkatkan semangat teknisi dalam melakukan pekerjaan agar indikator pelaksanaan pemeliharaan tercapai.

- 4) Pihak rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dana agar dana yang diminta pihak IPSRS terealisasi dan peralatan medis yang sudah direncanakan bisa terkalibrasi dengan lancar.
- 5) Pihak IPSRS bisa mengatur tata letak peralatan sesuai kondisi ruangan agar ruangan dan lingkungan dalam bekerja kelihatan lebih rapi dan jika bisa rumah sakit dapat merealisasikan bangunan khusus untuk IPSRS sehingga ruang kerja, bengkel dan gudang mempunyai ruangan masing-masing sesuai standar serta
- 6) RS menyediakan suku cadang yang dibutuhkan supaya alat yang rusak segera diperbaiki dan alat menjadi terpakai lagi.
- 7) Disarankan kepada Pihak IPSRS bisa memanfaatkan teknologi yaitu dengan membuat sebuah *podcast* melalui aplikasi yang berisikan tentang SOP penggunaan, pemeliharaan peralatan medis sehingga *user* bisa mendengarkan SOP melalui *handpone* atau alat komunikasi lainnya agar menghemat waktu dalam mensosialisasikan SOP.

